

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris BOS SMA/SMK Kota Cilegon)**

Ihsan Amrullah

STIE Al-Khaeriyah Cilegon

programmacro@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of the quality of human resources and the use of information technology on the quality of the financial accountability report with internal control as an intervening variable in SMA/ SMK throughout Cilegon City. The population in this study was all educational units with an analysis unit of all the SMA/SMK Cilegon. The sampling in this study are 47 principal and 47 treasurer. The data in this study were analyzed using the Path Analysis using SPSS Ver.22. The results indicate that the quality of human resources doesn't affected the quality of financial accountability reports, the use of information technology affected the quality of financial accountability reports, the human resources quality doesn't affected internal control, the use of information technology affected internal control, Internal control has significant effect the quality of financial accountability reports. In addition, the human resources quality indirectly affected the quality of financial accountability reports through internal control, indirect use of information technology affected the quality of financial accountability reports through internal control.

Keywords : Quality of human resources, utilization of information technology, internal control and quality of financial accountability reports.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan pemerintah merupakan komponen penting dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan kepada publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen pada instansi pemerintah untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi dalam laporan pertanggungjawaban keuangan. Fungsi informasi dalam laporan pertanggungjawaban keuangan tidak akan memiliki manfaat jika penyajian dan penyampaian informasi keuangan tersebut tidak andal dan berkualitas. Dimensi kualitas laporan meliputi akuntabilitas hukum dan kejujuran, akuntabilitas manajerial, akuntabilitas program, akuntabilitas kebijakan, dan akuntabilitas finansial (keuangan). Terkait dengan tugas untuk menegakkan akuntabilitas finansial, khususnya di daerah, pemerintah daerah bertanggungjawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingannya (*stakeholder*). Akuntabilitas merupakan dasar pelaporan keuangan di pemerintahan yang didasari oleh adanya hak masyarakat untuk mengetahui dan menerima penjelasan atas pengumpulan sumber daya dan penggunaannya.

Pengelolaan keuangan pemerintah daerah harus dilakukan berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel, yang memungkinkan para pemakai untuk mengakses tentang hasil yang dicapai dalam pemerintah daerah. Oleh karena itu, informasi yang terdapat dilaporan pertanggungjawaban keuangan BOS (LPJ-BOS) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Harus disadari bahwa ada banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan

pertanggungjawaban keuangan yang dipublikasikan Sekolah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Laporan pertanggungjawaban keuangan yang dihasilkan oleh sekolah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, sekolah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan pertanggungjawaban keuangan untuk keperluan perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengendalian. Salah satunya sistem akuntansi, dimana merupakan suatu sistem informasi yang membutuhkan manusia untuk menjalankan sistem yang ada. Untuk dapat menghasilkan laporan pertanggungjawaban keuangan yang berkualitas, maka kualitas sumber daya manusia yang melaksanakan sistem teknologi informasi sangatlah penting. Sumber manusia yang dimaksud adalah tenaga administrasi yang handal, yang mempunyai latar belakang pendidikan, memiliki pengalaman dan pernah mengikuti pelatihan-pelatihan yang mendukung sehingga sistem ini jauh lebih baik karena laporannya lebih transparan. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Tjiptoherijanto (2001) dalam Alimbudiono & fidelis (2004). Menurut Matindas (2002:93) "Kualitas Sumber Daya manusia adalah sumber daya manusia yang bukan hanya memiliki kesanggupan untuk menyelesaikan pekerjaannya, melainkan juga untuk mengembangkan dirinya serta mendorong pengembangan diri rekan-rekannya". Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Menurut Doni (2014:147) kualitas sumber daya manusia dapat diukur dengan 2 dimensi yang di lihat dari pendidikan dan pelatihan.

Kualitas sumberdaya manusia adalah kemampuan sumberdaya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Arfianti, 2011). Penelitian sebelumnya mengenai Kualitas sumberdaya manusia yang dilakukan oleh Gumelar (2012) didapatkan kesimpulan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki hubungan positif yang signifikan dengan Kualitas Laporan Keuangan.

Hal kedua mempengaruhi kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan adalah Teknologi informasi. Teknologi informasi (TI) turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Perkembangan teknologi informasi meliputi perkembangan infrastruktur TI, seperti *hardware*, *software*, teknologi penyimpanan data (*storage*), dan teknologi komunikasi (Laudon, 2006:174). Perkembangan TI tidak hanya mempengaruhi dunia bisnis, tetapi juga bidang-bidang lain, seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan lain- lain.

Teknologi informasi meliputi komputer, perangkat lunak (*software*), database, jaringan, *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson et al, 2000 dalam Winidyaningrum dan Rahmawati, 2010). Teknologi menggunakan seperangkat komputer untuk melakukan pengolahan data, sistem jaringan yang digunakan untuk menghubungkan antar komputer sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi yang digunakan agar data dapat dipublikasikan dan di akses secara global.

Teknologi informasi adalah bidang pengelolaan teknologi, mencakup berbagai bidang yang terdiri dari perangkat lunak komputer, sistem informasi, perangkat keras komputer, bahasa program, data konstruksi dan jaringan. Walaupun secara umum telah banyak diketahui manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi antara lain kecepatan pemrosesan transaksi dan penyiapan laporan, keakuratan perhitungan, penyimpanan data dalam jumlah besar, kos pemrosesan yang lebih rendah, kemampuan *multiprocessing* (William dan Sawyer, 2007), namun pengimplementasian teknologi informasi tidaklah murah. Terlebih jika teknologi informasi yang ada tidak atau belum mampu dimanfaatkan secara maksimal maka implementasi teknologi menjadi sia-sia dan semakin mahal. Kendala penerapan teknologi informasi antara lain berkaitan dengan kondisi perangkat keras, perangkat lunak yang digunakan, pemutakhiran data, kondisi sumber daya manusia yang ada, dan keterbatasan dana. Kendala ini yang mungkin menjadi faktor pemanfaatan teknologi informasi di

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris BOS SMA/SMK Kota Cilegon)**

sekolah belum optimal. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi ini mungkin juga memiliki pengaruh terhadap laporan pertanggungjawaban keuangan BOS.

Penggunaan Anggaran Bantuan operasional Sekolah (BOS) menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan karena untuk memenuhi kesejahteraan rakyat. Peningkatan volume bantuan tersebut harus diikuti dengan kemampuan pengelolaan keuangan sekolah. Oleh karena itu, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam bentuk aplikasi komputer berbasis web online/offline dirasakan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan sekolah dalam mengelola keuangan dan menyalurkan informasi keuangan sekolah kepada pihak terkait sebagai bentuk pelayanan publik. Disamping itu kualitas sumber daya manusia dalam hal ini staf pengelola keuangan atau operator juga merupakan faktor terpenting dalam menyusun laporan keuangan yang memiliki kualitas nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi dan kualitas sumber daya manusia harus sejalan dengan regulasi yang diterapkan pada sekolah yaitu berdasarkan Juknis BOS.

Hal lain yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan adalah pengendalian internal. Kualitas sumberdaya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai sistem informasi merupakan subjek terjadinya kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Oleh karena itu kualitas SDM dan pemanfaatan teknologi informasi memerlukan pengendalian intern karena berkaitan erat dengan pengendalian intern organisasi. Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode-metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data.

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi untuk pencapaian suatu tujuan tertentu. Ada 4 Komponen dalam pengendalian Internal : (Sistem dan prosedur akuntansi, Otorisasi, Formulir, dokumen, dan catatan dan Pemisahan Tugas.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kualitas Sumberdaya Manusia

Kualitas sumberdaya manusia adalah kemampuan sumberdaya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Arfianti, 2011). Menurut Tjiptoherijanto (2001) dalam Alimbudiono & Fidelis (2004), untuk menilai kapasitas dan kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari level of responsibility dan kualitas sumber daya tersebut. Tanggung jawab dapat dilihat dari atau tertuang dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumber daya tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Sedangkan kualitas dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas.

Kualitas merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (skill), pengetahuan (knowledge), dan kemampuan (ability) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Hevesi, 2005). Menurut beberapa pakar, kualitas adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan bahan, waktu, dan tenaga.

Kualitas Sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. (Widodo, 2001 dalam Kharis , 2010). Menurut Wiley (2002) dalam Azhar (2007) mendefinisikan bahwa “Sumber Daya Manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut”. Menurut Doni Juni Priansa (2014:147) kualitas sumber daya manusia dapat diukur dengan 2 dimensi yang di lihat dari pendidikan dan pelatihan. Dimensi tersebut adalah pendidikan, pelatihan, dan pengalaman.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan kualitas sumber daya manusia tersebut di atas, maka dapat ditentukan dimensi dan indikator dari kualitas SDM sebagaimana diungkapkan oleh Tjiptoherjanto (2001) dalam Alimbudiono dan Fidelis (2004) adalah :

“Untuk menilai kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari level of responsibility dan kompetensi sumber daya tersebut.

Berikut penjelasan dari level of responsibility dan kompetensi :

- a. Responsibility atau tanggung jawab dapat dilihat dari atau tertuang dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumber daya tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
- b. Kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan- pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas.”

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Komputer adalah suatu alat elektronik yang mempunyai kemampuan melakukan berbagai tugas seperti menerima input, memproses input, menyimpan perintah perintah dan menyediakan output dalam bentuk informasi. Komputer memiliki peran penting dalam pembuatan laporan keuangan, karena akan memudahkan sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas, melakukan pengolahan data transaksi keuangan atau yang lain sesuai kebutuhan yang diinginkan. Selain itu dengan cara komputerisasi dalam pembuatan laporan keuangan akan menghemat tenaga, waktu dan biaya sehingga laporan keuangan tersebut dapat selesai dengan tepat waktu.

Jaringan internet : suatu jaringan komputer yang satu dengan yang lain saling terhubung untuk keperluan komunikasi dan informasi. Sebuah komputer dalam satu jaringan internet dapat berada di mana saja atau bahkan di seluruh Indonesia. Sering juga internet diartikan sebagai jaringan komputer di seluruh dunia yang berisikan informasi dan sebagai sarana komunikasi data yang berupa suara, gambar, video dan juga teks.

Teknologi informasi merupakan teknologi yang dapat menunjang pekerjaan manusia dalam menghasilkan suatu yang dibutuhkan dalam instansi atau organisasi seperti pembuatan laporan keuangan, tujuan penggunaan teknologi adalah supaya laporan yang dibuat akan dapat mudah dipahami oleh pemangku kepentingan atau yang membutuhkan, selain itu laporan keuangan tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Teknologi dipecah menjadi dua aspek, kedua aspek tersebut mempunyai peran penting dalam membantu sumber daya manusia melakukan pekerjaan. Pertama adalah *hardware* atau perangkat keras dan kedua adalah *software* perangkat lunak.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal komputer, perangkat lunak, database, jaringan, electronic commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi informasi (Wilkinson et al, 2000). Pemanfaatan teknologi mencakup adanya (a) pengolahan data. Pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat (Hamzah, 2009).

Penggunaan Anggaran Bantuan operasional Sekolah (BOS) menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan karena untuk memenuhi kesejahteraan rakyat. Peningkatan volume bantuan tersebut harus diikuti dengan kemampuan pengelolaan keuangan sekolah. Oleh karena itu, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam bentuk aplikasi komputer berbasis web online/offline dirasakan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan sekolah dalam mengelola keuangan dan menyalurkan informasi keuangan sekolah kepada pihak terkait sebagai bentuk pelayanan publik. Disamping itu kualitas sumber daya manusia dalam hal ini staf pengelola keuangan atau operator juga merupakan faktor terpenting dalam menyusun laporan keuangan yang memiliki kualitas nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi dan kualitas sumber daya manusia harus sejalan dengan regulasi yang diterapkan pada sekolah yaitu berdasarkan Juknis BOS.

Pengendalian Internal

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris BOS SMA/SMK Kota Cilegon)**

Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metoda dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keterandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan dipatuhinya kebijakan pimpinan. Pengendalian intern didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi untuk pencapaian suatu tujuan tertentu.

Intisari dari organisasi yang terkontrol secara efektif berada pada sikap manajemennya. Jika manajemen puncak percaya bahwa kendali adalah penting, orang-orang yang berada di organisasi itu akan merasakannya dan merespon dengan teliti mengamati kendali itu dibuat. Di sisi lain, jika jelas bagi para anggota dari organisasi itu bahwa kendali bukanlah suatu perhatian yang penting untuk manajemen puncak dan hanya keramahan di mulut saja bukannya dukungan yang penuh arti, hampir bisa dipastikan bahwa sasaran hasil pengendalian manajemen tidak akan tercapai secara efektif.

Menurut Rama dan Jones (2008 : 136), Pengendalian internal (internal control) adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang beralasan terkait dengan pencapaian sasaran kategori sebagai berikut:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Keandalan pelaporan keuangan;
3. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sedangkan menurut Siti dan Ely (2010 : 221) pengertian Pengendalian Intern adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna mencapai tujuan-tujuan berikut ini :

- a. Keandalan laporan keuangan
- b. Menjaga kekayaan dan catatan organisasi
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
- d. Efektivitas dan efisiensi operasi

Mahmudi (2007) menyebutkan komponen penting yang terkait dengan pengendalian intern akuntansi antara lain sistem dan prosedur akuntansi, otorisasi, formulir, dokumen dan catatan serta pemisahan tugas.

Tujuan sistem pengendalian internal menurut Warren et al. (2005) salah satunya adalah untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Dengan sistem akuntansi, risiko terjadinya kekeliruan dan kesalahan pencatatan atau perhitungan dapat diminimalisasi sehingga mengurangi kemungkinan pemerintah daerah mengalami kekeliruan. Suatu system yang berkualitas, dirancang, dibangun dan dapat bekerja dengan baik apabila bagian-bagian yang terintegrasi dengan sistem tersebut beroperasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Pengendalian intern menurut Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dari keterandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya peraturan perundang-undangan. Ada tiga fungsi yang terlihat dari definisi tersebut yaitu: (a) keterandalan pelaporan keuangan, (b) efisiensi dan efektivitas operasi, dan (c) kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kualitas Laporan pertanggungjawaban keuangan

Paradigma baru pengelolaan keuangan negara setidaknya mengandung tiga kaidah manajemen keuangan negara, yaitu: orientasi pada hasil, profesionalitas, dan akuntabilitas-transparansi. Surat Edaran Dirjen Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia No. SE-02/PJ./2006, tentang Pedoman Pelaksanaan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Sehubungan dengan Penggunaan Dana Bantuan Operasional (BOS) oleh Bendaharawan atau Penanggung-Jawab Pengelolaan Penggunaan Dana BOS di Masing-Masing Unit Penerima BOS, Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah No. 106 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan dalam pelaksanaan Dekonsentrasi dan Tugas

Pembantuan, maka standar akuntansi yang sesuai adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan untuk Organisasi Nirlaba. (Fauzan,2014).

Muhammad (2004:43) menyatakan bahwa berhasil tidaknya akuntabilitas dalam Manajemen berbasis Sekolah (MBS) dapat dilihat dari: (a) Pertanggung jawaban pengelolaan keuangan. (b) Penilaian kinerja keuangan. (c) Sistem informasi yang handal. (d) Akuntabilitas kinerja keuangan dinilai secara obyektif dan independen. Zamroni (2008:12) menyatakan bahwa akuntabilitas hanya dapat terjadi jika ada partisipasi dari stakeholders, Semakin kecil partisipasi stakeholders dalam penyelenggaraan manajemen sekolah, maka akan semakin rendah pula akuntabilitas sekolah. Tujuan penting reformasi akuntansi dan administrasi sektor publik adalah akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah pusat maupun daerah. Akuntabilitas dan transparansi tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan pemerintah yang dilakukan aparatur pemerintahan berjalan dengan baik (Badjuri dan Trihapsari, 2004).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan pertanggungjawaban BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumberdaya yang ada dan sesuai dengan juknis BOS atau sesuai dengan Permendikbud No.26,Tahun 2017 tentang Juknis BOS. Pentingnya pengelolaan dana BOS yaitu, dengan pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS dengan efektif dan efisien. Pengelolaan dana BOS yang baik merupakan suatu keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS, melalui suatu proses kerjasama yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi.

Dalam merencanakan penggunaan dana BOS kepala sekolah terlebih dahulu menyesuaikan dengan rencana pengembangan sekolah secara keseluruhan, baik pengembangan jangka pendek, maupun jangka panjang. Pengembangan jangka pendek berupa pengembangan satu tahunan. Pengembangan jangka panjang berupa pengembangan lima tahunan, sepuluh tahunan, dan dua puluh lima tahunan. Dengan adanya rencana, penggunaan dana BOS dapat dilakukan dengan baik. Penggunaan dana BOS harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen BOS sekolah, dewan guru dan komite sekolah. Hasil kesepakatan harus dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat. Dalam penggunaan dana BOS ini tidak semua kebutuhan sekolah dapat dipenuhi. Karena dana BOS ini hanya membiayai komponen-komponen kegiatan tertentu, seperti pembelian/ penggandaan buku teks pelajaran, kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler siswa, perawatan sekolah, pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan lain sebagainya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa Pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya, sedangkan dalam ayat 3 menyebutkan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat (Juknis Penggunaan Dana BOS tahun 2017). Konsekuensi dari amanat undang- undang tersebut adalah Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan menengah (SMA/SMK/SMLB) serta satuan pendidikan lain yang sederajat.

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan dana BOS wajib berpedoman pada Buku Petunjuk Teknis Penggunaan dana BOS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai kementerian teknis yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan program BOS. Dalam rangka implementasi penerapan MBS di sekolah, dana BOS diharapkan dapat dikelola secara transparan dan akuntabel. Pengelolaan dana BOS secara transparan artinya dalam pengelolaan dana BOS diketahui oleh stakeholder sekolah. Pengelolaan dana BOS secara akuntabel artinya dalam pengelolaan dana BOS, sekolah dapat mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOS kepada pemerintah maupun masyarakat. Pentingnya transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana BOS kepada publik merupakan salah satu wujud kontrol dari masyarakat. Masyarakat merupakan komponen yang berperan penting dalam penyelenggaraan pendidikan.

Pengertian dana BOS menurut Peraturan Mendiknas nomor 69 Tahun 2009, standar biaya operasi nonpersonalia adalah standar biaya yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi nonpersonalia selama 1 (satu) tahun sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris BOS SMA/SMK Kota Cilegon)**

pendidikan dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.

Dana BOS yang diberikan untuk sekolah juga perlu dikelola dengan baik. Menurut “Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS Tahun 2012” Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti.

Penelitian dilakukan di lingkungan Satuan Pendidikan SMA/SMK Kota Cilegon. Kuesioner penelitian ini disebar ke Satuan Pendidikan SMA/SMK Kota Cilegon (Negeri dan Swasta), lebih spesifiknya ke 47 Kepala Sekolah dan 47 bendahara BOS di Satuan Pendidikan SMA/SMK Kota Cilegon. Untuk kuesioner penelitian ini direncanakan dibagikan kepada responden, diisi oleh responden dan dikembalikan pada penulis dalam waktu satu minggu.

Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2002). Penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan menggunakan kuesioner yang disebar ke Satuan Pendidikan SMA/SMK (negeri/Swasta), lebih spesifiknya Kepala Sekolah dan bendahara BOS di Pendidikan SMA/SMK Kota Cilegon.

Definisi operasional dalam penelitian ini disesuaikan dengan jumlah konstruk yang diajukan dalam model penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu Kualitas Sumberdaya dan Pengendalian internal. Variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Pertanggung jawaban Keuangan dan variabel intervening yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi.

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel independen yang diteliti, yaitu:

Kualitas Sumberdaya dan Pengendalian internal
Kualitas Sumberdaya, Menurut Widodo, 2001 dalam Kharis, 2010; Kualitas Sumber daya manusia merupakan kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.

Pemanfaatan Teknologi Informasi, Definisi Pemanfaatan Teknologi Informasi menurut Wilkinson et al, 2000; Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal komputer, perangkat lunak, database, jaringan, *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi informasi.

Dalam penelitian ini variabel dependen yang akan diteliti adalah Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan. Definisi Laporan pertanggungjawaban menurut Sumber Permendikbud No.26, Tahun 2017.tentang Juknis BOS; Pengelolaan keuangan sekolah yang baik Dalam hal pengelolaan keuangan meliputi: adanya laporan kegiatan perencanaan, penggunaan atau pemanfaatan, pencatatan data, pelaporan dan pertanggung jawaban untuk menyelenggarakan sekolah dengan tujuan untuk menunjukkan tertib administrasi keuangan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

“Variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen” Sugiyono (2016:39).

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Pengendalian internal (Z). Menurut Mahmudi (2007) ; Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi untuk pencapaian suatu tujuan tertentu. Ada 4 Komponen dalam pengendalian Internal : (Sistem dan prosedur akuntansi, Otorisasi, Formulir, dokumen, catatan dan Pemisahan Tugas).

Metode Analisa Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis Jalur. Langkah pertama adalah menguji kualitas data. Uji Validitas menggunakan analisis faktor dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan butir-butir pertanyaan untuk masing-masing variabel atau untuk mengetahui validitas dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment.

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung nilai cronbach alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Nilai cut off untuk menentukan reliabilitas suatu instrumen adalah nilai cronbach alpha lebih dari 0.60 (Nunnally, 1978). Analisis statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jabatan dan masa kerja yang diungkapkan untuk memperjelas deskripsi responden. Pengolahan statistik deskriptif responden adalah dengan menggunakan software SPSS versi 22.0 (*Statistical Product and Service Solution*).

Setelah data yang didapat dianggap valid dan reliable, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu software SPSS versi 22. Seluruh data yang sudah terkumpul ditabulasikan sesuai dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan rumus statistika. Metode analisa data dalam penelitian ini ada 2, yaitu :

1. Uji Asumsi Klasik
2. Analisis Jalur dan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Respon Rate dan karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner sebanyak 37 untuk 47 kepala sekolah dan 47 bendaharas ekolah dengan ketentuan 22 SMA dan 23 SMK. Kuesioner tersebut didistribusikan langsung oleh peneliti kepada responden. Jumlah kuesioner yang dikirim kepada responden sebanyak 39 kuesioner. Pengiriman dan pengembalian kuesioner data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden di masing-masing Sekolah yaitu Satuan pendidikan SMA/SMK Kota Cilegon. Kuesioner yang disebarakan sejumlah 94 eksemplar untuk Kepala Sekolah dan bendahara, dan yang diterima/kembali sejumlah 94 eksemplar, dengan tingkat response rate sebesar 100%. Jumlah responden wanita lebih banyak dari jumlah dari jumlah laki-laki, jumlah responden laki-laki sebanyak 58 orang atau 62%, sedangkan responden perempuan sebanyak 36 orang atau 38% dari total responden. responden dengan usia kurang dari 30 tahun sebanyak 6 orang 6% atau dari total responden, responden dengan usia antara 31-40 tahun sebanyak 27 orang atau 29 % dari total responden, responden dengan usia antara 41-50 sebanyak 38 orang atau 40% dari total responden, dan responden dengan usia lebih dari 51 tahun sebanyak 23 orang atau 25% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh orang dengan usia antara 41- 50 tahun yakni sebesar 38%. sehingga diindikasikan bahwa dengan kematangan usia responden mampu memberikan pemahaman yang baik dalam penyusunan anggaran dan lebih banyak memahami tentang tugas kerja dalam organisasi.

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris BOS SMA/SMK Kota Cilegon)

Responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 12 orang atau 12,77% dari total responden, responden dengan pendidikan terakhir D3 sebanyak 2 orang atau 2,13% dari total responden, responden dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 32 orang atau 34,04 % dari total responden, dan responden dengan pendidikan terakhir S2 sebanyak 48 orang atau 51,06% dari total responden.

Pengujian Hipotesis

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis Jalur. Hasil analisis data untuk masing-masing hipotesis dapat dilihat pada tabel koefisien model 1 berikut:

Tabel 1.
Koefisien Model 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	11,663	1,813	0,339	,000
1 X1_KSDM	,827	,078	,381	,000
X2_PTI	-,176	,094	6,377	,000
Z_PI	,217	,044	3,242	,000

a. Dependent Variable: Y_KLPJK

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = 11,663 + 0,827(X_1) - 0,176(X_2) + 0,217(Z)$$

Keterangan :

- a. Nilai konstan adalah sebesar 11.663, mengindikasikan bahwa jika variable independen yaitu Kualitas Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi informasi dan Pengendalian Internal, adalah nol maka Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan adalah sebesar konstanta 11.663.
- b. Nilai beta X₁ bernilai positif 0.827 artinya apabila terjadi kenaikan Kualitas Sumber Daya Manusia 1% maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan sebesar 82.7%.
- c. Nilai beta X₂ bernilai negatif -0.176 artinya apabila terjadi kenaikan pemanfaatan teknologi Informasi 1% maka akan menurunkan Kualitas Laporan Pertanggung jawaban Keuangan sebesar 17.60%.
- d. Nilai beta Z bernilai positif 0.217 artinya apabila terjadi pengendalian Internal 1% maka akan meningkatkan Laporan Pertanggung jawaban Keuangan sebesar 21.70%.

Pada Model 2 diperoleh nilai koefisien sebagai berikut :

Tabel 2.
Koefisien Model 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	21,709	6,839	0,350	,000
1 X1_KSDM	,804	,295	1,073	,000
X2_PTI	-,061	,353	3,758	,000

a. Dependent Variable: Z_PI

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = 21,709 + 0,804(X_1) - 0,061(X_2)$$

Keterangan :

- Nilai konstan adalah sebesar 21.709, mengindikasikan bahwa jika variable independen yaitu Kualitas Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi informasi, adalah nol maka Pengendalian Internal adalah sebesar konstanta 21.709.
- Nilai beta X_1 bernilai positif 0.804 artinya apabila terjadi kenaikan Kualitas Sumber Daya Manusia 1% maka akan meningkatkan Pengendalian Internal sebesar 80.4%.
- Nilai beta X_2 bernilai negatif -0.061 artinya apabila terjadi kenaikan pemanfaatan teknologi Informasi 1% maka akan menurunkan Pengendalian Internal sebesar 06.10%.

Koefisien determinan

Koefisien determinan (R) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel–variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengistemasi nilai variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.
Koefisien Determinan

Ry	X1_KSDM	X2_PTI	Z_PI	Y_KLPJK
X1_KSDM	1	0,707	0,200	0,745
X2_PTI		1	0,135	0,453
Z_PI			1	0,205
Y_KLPJK				1

Berdasarkan perhitungan nilai koefesien determinasi (R²) yang diperoleh dapat dsimpulkan sebagai berikut :

- Besaran hubungan langsung Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan adalah sebesar 0,745 atau dibulatkan menjadi 74,5%. Dengan demikian, tinggi rendahnya Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan dipengaruhi oleh Kualitas Sumber Daya Manusia sebesar 74,5 %. sedangkan sisanya sebesar 25,5% dijelaskan faktor lain di luar model
- Besaran pengaruh parsial dan langsung Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan adalah sebesar 0,453 atau dibulatkan menjadi 45,3%. Dengan demikian, tinggi rendahnya Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan dipengaruhi oleh Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 45,3 %. sedangkan sisanya sebesar 54,7% dijelaskan faktor lain di luar model.
- Besaran pengaruh parsial dan langsung Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pengendalian Internal adalah sebesar 0,200 atau dibulatkan menjadi 20%. Dengan demikian, tinggi rendahnya Pengendalian Internal dipengaruhi oleh Kualitas Sumber Daya Manusia sebesar 20 %. sedangkan sisanya sebesar 80% dijelaskan faktor lain di luar model
- Besaran pengaruh parsial dan langsung Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengendalian Internal adalah sebesar 0,135 atau dibulatkan menjadi 13,5%. Dengan demikian, tinggi rendahnya Pengendalian Internal dipengaruhi oleh Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 13,5 %. sedangkan sisanya sebesar 86,5% dijelaskan faktor lain di luar model.
- Besaran pengaruh parsial dan langsung Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan adalah sebesar 0,205 atau dibulatkan menjadi 20,5%. Dengan demikian, tinggi rendahnya Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan dipengaruhi oleh Pengendalian Internal sebesar 20,5 %. sedangkan sisanya sebesar 79,5% dijelaskan faktor lain di luar model.

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris BOS SMA/SMK Kota Cilegon)

- f. Hasil yang Ke enam yang merupakan hasil secara keseluruhan termasuk pengendalian internal sebagai variabel *Intervening* yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan dengan kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan yang ditunjukkan pengaruh langsung yang diberikan kualitas sumber daya manusia (X_1) terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan (Y) melalui pengendalian internal (Z) sebesar 0,863 , sedangkan pengaruh tidak langsung kualitas sumber daya manusia (X_1) melalui pengendalian internal (Z) terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan (Y) adalah perkalian antara nilai beta X_1 terhadap pengendalian internal (Z) dengan nilai beta Z terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan (Y) yaitu $0,447 \times 0,453 = 0,202$ Nilai Koefisien determinan dari pengaruh langsung $0,863^2 = 0,745$ dan tidaklangsung $0,202^2 = 0,092$ jika ditambahkan maka nilai $KD = 0,84$ atau 84%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0, 745 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.092 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung kualitas sumber daya manusia (X_1) melalui pengendalian internal (Z) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan (Y) sebesar 84% sedangkan sisanya sebesar 16% dijelaskan faktor lain di luar model.
- g. Hasil yang ke tujuh yang merupakan hasil secara keseluruhan termasuk Pengendalian Internal sebagai variabel *Intervening* yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan dengan Kualitas Laporan Keuangan yang ditunjukkan pengaruh langsung yang diberikan pemanfaatan teknologi informasi (X_2) terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan (Y) melalui pengendalian internal (Z) sebesar 0,673 , sedangkan pengaruh tidak langsung pemanfaatan teknologi informasi (X_2) melalui pengendalian internal (Z) terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan (Y) adalah perkalian antara nilai beta X_2 terhadap pengendalian internal (Z) dengan nilai beta Z terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan (Y) yaitu : $0,367 \times 0,453 = 0,166$. Nilai Koefisien determinan dari pengaruh langsung $0,673^2 = 0,452$ dan tidak langsung $0,166^2 = 0,075$ jika ditambahkan maka nilai $KD = 0,528$ atau 52.8%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,452 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.075 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung , hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung bahwa pemanfaatan teknologi informasi (X_2) melalui pengendalian internal (Z) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan (Y). sebesar 52.8% sedangkan sisanya sebesar 47,2% dijelaskan faktor lain di luar model

Pembahasan

Pengujian Hipotesis yang pertama diajukan adalah untuk menguji apakah Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan. Pengujian hipotesis menggunakan persamaan struktural, kemudian dilakukan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel. Hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan hipotesis dengan satu arah (one tail) sehingga dengan nilai α 5% maka nilai t tabel yang didapatkan adalah 1,662. Perbandingan antara nilai t-tabel dengan t-hitung akan menentukan hipotesis diterima atau ditolak, jika nilai t- hitung > t-tabel maka hipotesis diterima, begitu pula sebaliknya jika nilai t-hitung < t-tabel maka hipotesis ditolak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.
Hasil uji t Hipotesis 1, 2 dan 5

Model	t	t _{table}	Sig.	Result
1 (Constant)	0,339	1,662	,000	H1 ditolak
X1_KSDM	,381	1,662	,000	

X2_PTI	6,377	1,662	,000	H1 diterima
Z_PI	3,242	1,662	,000	H1 diterima

a. Dependent Variable: Y_KLPJK

Dalam penelitian ini, nilai t_{hitung} sebesar 0.381 dan t_{table} sebesar 1.662 yang artinya t_{hitung} lebih kecil dari t_{table} . Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan **ditolak**. Hasil penelitian ini tidak mendukung secara empirik studi Gumelar (2012) yang mengatakan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan dengan Kualitas Laporan Keuangan.

Hipotesis yang kedua diajukan adalah untuk menguji apakah Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.4 diatas. Dalam penelitian ini, nilai t hitung sebesar 6.377 dan t table sebesar 1.662 yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{table} . Dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan **diterima**. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aini (2015) yang mengatakan bahwa Pemanfaatan teknologi Informasi memiliki pengaruh positif signifikan dengan Kualitas Laporan keuangan.

Hipotesis yang ketiga diajukan adalah untuk menguji apakah Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Pengendalian Internal.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5.
Hasil uji t Hipotesis 3 dan 4

Model	t	t_{table}	Sig.	Result
(Constant)	0,350	1,662	,000	
1 X1_KSDM	1,073	1,662	,000	H1 ditolak
X2_PTI	3,758	1,662	,000	H1 diterima

a. Dependent Variable: Z_PI

Dalam penelitian ini, nilai t hitung sebesar 1.073 dan t table sebesar 1.662 yang artinya t_{hitung} lebih kecil dari t_{table} . Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Pengendalian Internal **ditolak**. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulistyowati (2017) yang mengatakan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh positif signifikan dengan Pengendalian Internal.

Hipotesis yang keempat diajukan adalah untuk menguji apakah Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap Pengendalian Internal.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.5 diatas. Dalam penelitian ini, nilai t hitung sebesar 3.758 dan t table sebesar 1.662 yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{table} . Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap Pengendalian Internal **diterima**. Namun, hasil ini tidak sesuai dengan penelitian Aini (2015) yang mengatakan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian intern. Perbedaan ini mungkin terjadi dikarenakan oleh perbedaan sampel yang diambil. Penelitian yang dilakukan penulis hanya mengkhususkan pada Satuan Pendidikan SMA/SMK di Kota Cilegon saja dengan sampel yang tidak terlalu besar, sedangkan penelitian sebelumnya lebih bersifat umum yaitu Keuangan Pemerintah Kota dan Keuangan Daerah dengan lokasi penelitian yang berbeda yaitu di Semarang Jawa Tengah dan Payakumbuh

Hipotesis yang kelima diajukan adalah untuk menguji apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.4 diatas. Dalam penelitian ini, nilai t hitung sebesar 3.242 dan t table sebesar 1.662 yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{table} . Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris BOS SMA/SMK Kota Cilegon)

diterima. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati (2017) yang mengatakan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan.

Hasil yang Ke enam yang merupakan hasil secara keseluruhan termasuk pengendalian internal sebagai variabel *Intervening* yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan dengan kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan yang ditunjukkan pengaruh langsung yang diberikan kualitas sumber daya manusia (X_1) terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan (Y) melalui pengendalian internal (Z) sebesar 0,863 , sedangkan pengaruh tidak langsung kualitas sumber daya manusia (X_1) melalui pengendalian internal (Z) terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan (Y) adalah perkalian antara nilai beta X_1 terhadap pengendalian internal (Z) dengan nilai betaZ terhadap kualitas laporan pertanggung jawaban keuangan (Y) yaitu $0,447 \times 0,453 = 0,202$ Maka pengaruh total yang diberikan kualitas sumber daya manusia (X_1) terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung. Pengaruh tidak langsung / indirect effect, X_1 ke Y melalui Z = $(0,447) \times (0,453) = 0,202$. Dengan demikian pengaruh totalnya = $p yX_1 + I\epsilon = 0,863 + 0,202 = 1,065$ atau $0,863 + 0,202 = 1,065$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,863 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,202 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung kualitas sumber daya manusia (X_1) melalui pengendalian internal (Z) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan (Y). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati (2017) yang membuktikan bahwa sistem pengendalian intern dapat memediasi hubungan kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil yang ke tujuh yang merupakan hasil secara keseluruhan termasuk Pengendalian Internal sebagai variabel *Intervening* yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan dengan Kualitas Laporan Keuangan yang ditunjukkan pengaruh langsung yang diberikan pemanfaatan teknologi informasi (X_2) terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan (Y) melalui pengendalian internal (Z) sebesar 0,673 , sedangkan pengaruh tidak langsung pemanfaatan teknologi informasi (X_2) melalui pengendalian internal (Z) terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan (Y) adalah perkalian antara nilai beta X_2 terhadap pengendalian internal (Z) dengan nilai betaZ terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan (Y) yaitu : $0,367 \times 0,453 = 0,166$. Pengaruh tidak langsung / indirect effect, X_2 ke Y melalui Z = $(0,367) \times (0,453) = 0,166$. Dengan demikian pengaruh totalnya = $p yX_2 + I\epsilon = 0,673 + 0,166 = 0,839$. Maka pengaruh total yang diberikan pemanfaatan teknologi informasi (X_2) terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu $0,673 + 0,166 = 0,839$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,673 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,166 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung , hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung pemanfaatan teknologi informasi (X_2) melalui pengendalian internal (Z) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan (Y). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati (2017) yang membuktikan bahwa sistem pengendalian intern dapat memediasi hubungan kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kualitas Sumber Daya Manusia **tidak berpengaruh** terhadap Kualitas laporan pertanggungjawaban Keuangan. meskipun adanya pelatihan-pelatihan untuk membantu penugasan dan pengembangan keahlian dalam tugas yang dilakukan. Teknologi Informasi **berpengaruh** signifikan terhadap Kualitas laporan pertanggungjawaban Keuangan, Karena Teknologi informasi yang digunakan atau software yang digunakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan begitu tata cara penggunaan dan aturan-aturan pemakai teknologi informasi lebih jelas dan akurat sesuai SOP juknis BOS. Kualitas Sumber Daya Manusia **tidak berpengaruh** terhadap Pengendalian Internal.

meskipun adanya meskipun adanya pelatihan-pelatihan untuk membantu penugasaan dan pengembangan keahlian dalam tugas yang dilakukan serta otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, praktek kerja yang sehat serta karyawan yang cakap dalam kerja organisasi. Teknologi Informasi **berpengaruh** terhadap Pengendalian Internal, Karena Teknologi informasi yang digunakan atau software yang digunakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan begitu tata cara penggunaan dan aturan-aturan pemakai teknologi informasi lebih jelas dan akurat sesuai SOP juknis BOS ditambah adanya adanya otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, praktek kerja yang sehat serta karyawan yang cakap dalam kerja organisas. Pengendalian Internal **berpengaruh** terhadap Kualitas laporan pertanggungjawaban Keuangan, Karena adanya pemisahan tugas saat perencanaan, pelaksanaan yang tertuang pada RAPBS agar Setiap transaksi yang terjadi harus didukung dengan bukti transaksi yang valid dan sah, adanya otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, praktek kerja yang sehat serta karyawan yang cakap dalam bekerja. Kualitas Sumber Daya Manusia **berpengaruh** terhadap Kualitas laporan pertanggungjawaban Keuangan melalui pengendalian internal. selain adanya pelatihan-pelatihan untuk membantu penugasaan dan pengembangan keahlian dalam tugas yang dilakukan satuan pendidikan didukung oleh adanya pemisahan tugas saat perencanaan, pelaksanaan yang tertuang pada RAPBS. Teknologi Informasi **berpengaruh** terhadap Kualitas laporan pertanggungjawaban Keuangan melalui pengendalian internal, Teknologi informasi yang digunakan atau software yang digunakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan begitu tata cara penggunaan dan aturan-aturan pemakai teknologi informasi lebih jelas dan akurat sesuai SOP juknis BOS. Disamping itu adanya Perencanaan Penggunaan/manfaat (RAPBS), baik dalam pencatatan dan pelaporannya, pihak sekolah telah menyampaikan seluruh Informasi kepada pihak yang berkepentingan dalam hal tersebut. Adanya otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, praktek kerja yang sehat serta karyawan yang cakap dalam bekerja semakin menunjang tercapainya kualitas laporan pertanggungjawaban yang lebih baik.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan metode survey yang semuanya bergantung pada jawaban pribadi responden, hal ini memungkinkan terjadinya bias. Data penelitian ini dihasilkan dari instrumen yang berdasarkan pada persepsi responden. Hal ini akan menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya. Kemungkinan hasilnya tidak bisa di generalisasi. Karena kesibukan pejabat terutama Kepala Sekolah dilingkungan Satuan Pendidikan SMA/SMK Kota Cilegon yang menjadi responden maka kuisisioner sebagian kecil hanya dititipkan. Peneliti tidak mendampingi responden saat mengisi kuisisioner. Sehingga hasil jawaban yang diharapkan kurang maksimal.

Bagi Penelitian selanjutnya Penelitian ini hanya mengambil variabel Kualitas Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi informasi dan Pengendalian Internal, sebagai variabel independen sehingga hanya membatasi pengaruh terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan memasukkan variabel lainnya. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan pada 94 responden. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya jumlah sampel yang dilakukan lebih banyak lagi karena dengan lingkup wilayah yang lebih luas diharapkan apabila diperbanyak populasi dan sampelnya kemungkinan akan mendapatkan hasil yang berbeda. Memperbesar jumlah sampel dan melengkapi metode survey dengan wawancara karena saat melakukan penelitian ini peneliti sempat mewawancarai beberapa responden dan menemukan adanya perbedaan antara jawaban di kuisisioner dan jawaban secara lisan untuk pertanyaan/pernyataan yang sama. Memperbaiki terlebih dahulu kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini atau menggunakan kuisisioner yang tingkat validitas dan reliabilitasnya lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, G. Putri., & Riharjo, I. Budi. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelemahan Pengendalian Intern Pemerintah Daerah*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 5 No 4. Surabaya: STIESIA Surabaya.
- Aini, Fitratul .2015. *Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah* (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Payakumbuh)

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris BOS SMA/SMK Kota Cilegon)**

- Akadun. (2009). *Teknologi Informasi Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Anwar, Chairul., & Mukadarul, D. Meliana. (2016). *The Influence Of Human Resources, Commitmentleader, The Use Of Information Technology, And System Internal Control On The Quality Of Local Government Financial Report Pringsewu. The Third Internatioal Conference on Law, Business, and Government*. Lampung: Universitas Bandar Lampung.
- Arfianti, Dita. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Ariesta, Fadila. 2013. *Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat)*. Universitas Negeri Padang.
- Badera, I Dewa Nyoman.2008. *Pengaruh Kesesuaian Hubungan Corporate Governance Dengan Budaya Korporasi Terhadap Kinerja Perusahaan*. Disertasi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Delanno, Galuh Fajar. Deviani.2013. *Pengaruh Kapasitas Sdm, Pemanfaatan TI Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*.Jurnal Akuntansi. Vol.1,No.1.
- Dora, Sofia. 2014. *Analisis Kesiapan Pemerintah Dalam Menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual (Studi Kasus Pada BPKD Kota Medan)*.
- Fauzan, Yusnur Lutvia ,2014, *Penerapan PSAK no. 45 Terhadap Laporan keuangan Dana BOS di SMK NU BULULAWANG*. <http://ejournal.unikama.ac.id>
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giyanto. *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Dasar Negeri Belah I Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan*
- Gumelar, Agum .2012. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kerinci)*
- Guy,DanM.,Alderman,C.WaynedanWinters,AlanJ.2002.*Auditing:Jilid1*. Jakarta : Erlangga
- Hariyanto,Agus.2012. *Penggunaan Basis Akrual Dalam Akuntansi Pemerintahan Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi. Dharma Ekonomi. No.36
- Herawati,Tuti,2014. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur)*
- Husna, Fadhilla. 2013. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengawasan Keuangan, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Skpd Pemerintah Kota Padang Panjang)*.
- Ihsanti, Emilda. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab.Lima Puluh Kota)*.
- Indriasari, Desi dan Nahartyo. 2008. “*Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*”. SNA 11 Pontianak.
- Kartikasari, Dewi. 2012. *Pemahaman Regulasi Terhadap Peran Anggota Dprd Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada DPRD Kabupaten Boyolali)*. Jurusan Akuntansi. Universitas Negeri Semarang.
- Kiranayanti, dan Erawati.2016. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*
- Magfiroh, Anis,2015. *Pengaruh Pengendalian Intern Dan Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada SKPD di Kabupaten Tebo)*.
- Nurillah, AsSyifa. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian*

- Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol.1, No.1. Hal: 2337-3806.
- Peraturan Daerah, 2008. *Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten badung*. Perda Nomor 7 Tahun 2008.
- Peraturan Pemerintah, 2008. *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. PP nomor 60 Tahun 2008.
- Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan No.26, Tahun 2017. *Petunjuk Teknis BOS Tahun 2017*.
- Priansa, Donni, 2014. *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Penerbit : Alfabeta Bandung.
- Rahayu, Sari. 2014. *Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Kas Menuju Akrual Di Jombang*.
- Roviyantie, Devi. 2012. *Pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Jurnal Akuntansi. Vol.4, No.1.
- Sekaran, Uma, 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Soimah, Siti. 2014. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara*. Skripsi. Universitas Bengkulu.
- Spencer, M. Lyle and Spencer, M. Signe. 1993. *Competence at Work Models for Superior Performance*, John Wiley and Son, Inc, New York, USA. pp 19-25
- Sudiaranti, M. Ni., Ulupui, I Gusti K.A., & Budiasih, IG.A. (2015). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah serta Implikasinya pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. SNA XVIII Medan
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmaningrum, Tantriani. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP.
- Suliyantini, Liani. (2016). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas dengan Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai Variabel Mediasi*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Sulistyowati, Ratna Indah, (2017). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Semarang Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening*
- Surastiani, D. Puri. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Surastiani, D. Puri., & Handayani, B. Dwi. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah*. Jurnal Dinamika Akuntansi, Volume 7 No. 2. Hal 139-149 Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Tickell, Geoffrey. 2010. *Cash To Accrual Accounting : One Nation's Dilemma*. International Business & Economics research Journal, Vol.9, No.11. Hal 71-78.
- Umar, Haryono, dkk. *Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Pengelolaan Dana Desa Dan Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Desa*. Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET). 2018
- Wahyudi, Johan. 2011. *"Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Pengendalian Internal Akuntansi Sebagai Variabel Intervening"*
- (online). (<http://johanjangkar.blogspot.com/>, diakses tanggal 04/01/2012, 10:28). Warren, S. Carl., and Reeve, M. James., and Fess, E. Philip. 2005. *Corporate Financial Accounting*. South Western: Thomson.
- Wati, Kadek desiana. Nyoman Trisna Herawati. Ni Kadek Sinarwati. 2014. *Pengaruh SDM, Penerapan SAP, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Jurnal Akuntansi. Vol.2, No.1. Universitas Pendidikan Ganesha.

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris BOS SMA/SMK Kota Cilegon)**

- Wilkinson, Josep W. Et al, 2000. *Accounting Information System Essential Concept and Application, 4 Edition*, John Willey & Sons Inc, New York-USA
- Winidyaningrum, Celviana. 2009. *Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi* (Studi Empiris Di Pemda Subosukawonosraten). Program Studi Magister Akuntansi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia teori, aplikasi, dan penelitian*. Jakarta:Salemba Empat.
- Yosefrinaldi. 2013. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah* (Studi Empiris Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Se- Sumatera Barat). Vol.1,No.1.
- Yudianta, I Gede Agus. Ni Made Adi Erawati. 2012. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Jurnal Ekonomi. Universitas Udayana.
- Zuliarti. 2012. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Pada Pemerintah Kabupaten Kudus*. Universitas Muria Kudus.